

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan berbagai pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Kebijakan Pajak berpengaruh signifikan terhadap perilaku berwirausaha.
Maka H_1 diterima.
2. Akses Keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku berwirausaha.
Maka H_2 diterima.
3. Niat berpengaruh signifikan terhadap perilaku berwirausaha. Maka H_3 diterima.
4. Kebijakan Pajak, Akses Keuangan dan Niat berpengaruh signifikan terhadap perilaku berwirausaha. Maka H_4 diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi awal bagi peneliti berikutnya untuk mengembangkan kajian lebih lanjut terkait faktor-faktor yang memengaruhi perilaku berwirausaha. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain seperti lingkungan sosial, motivasi pribadi,

atau pengaruh teknologi digital dalam konteks kewirausahaan agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

2. Bagi Pemerintah (terutama dalam hal kebijakan pajak):

Diharapkan pemerintah dapat merumuskan kebijakan pajak yang tidak hanya mendorong kepatuhan wajib pajak, tetapi juga mempertimbangkan dampaknya terhadap kapasitas keuangan pelaku usaha, khususnya UMKM. Kebijakan pajak yang sederhana, transparan, dan berkeadilan akan lebih mudah diterima oleh pelaku usaha dan dapat meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam kewajiban perpajakan. Selain itu, pemberian insentif atau keringanan pajak bagi wirausaha pemula dapat menjadi strategi yang efektif dalam mendorong lahirnya pelaku usaha baru.

3. Bagi Lembaga Keuangan dan Penyedia Akses Pembiayaan:

Lembaga keuangan diharapkan dapat meningkatkan inklusi keuangan dengan memberikan kemudahan akses terhadap pembiayaan usaha, terutama bagi pelaku Wirausaha yang belum terjangkau layanan keuangan formal. Prosedur pembiayaan yang lebih fleksibel, bunga yang kompetitif, serta edukasi keuangan bagi pelaku usaha sangat dibutuhkan agar akses keuangan tidak menjadi hambatan dalam pengembangan usaha. Sinergi antara lembaga keuangan dan pemerintah juga perlu diperkuat dalam bentuk program pembiayaan khusus bagi calon wirausaha.

4. Bagi Calon Wirausahawan:

Individu yang memiliki minat dan niat untuk berwirausaha diharapkan dapat terus memperkuat komitmennya melalui peningkatan literasi bisnis dan

manajerial. Niat berwirausaha perlu didukung oleh pengetahuan tentang strategi bisnis, manajemen risiko, serta pemanfaatan teknologi agar mampu bersaing di pasar. Selain itu, calon wirausaha juga disarankan untuk memanfaatkan berbagai peluang program pemerintah dan pembiayaan yang tersedia guna memudahkan proses memulai dan mengembangkan usaha.